Obsesi Pekerjaan Yang Diinginkan Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Setelah Lulus

Hasanuddin

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

Jl. Gatot Soebroto Kelurahan Madatte Kecamatan Polewali Kab. Polewali Mandar

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan memberikan gambaran tentang obsesi pekerjaan yang diinginkan mahasiswa setelah lulus kuliah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan bersifat penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017 pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI DDI Polewali Mandar. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 51 orang dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada 66,00% mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki obsesi bekerja setelah lulus kuliah, yang 32,00% terobsesi untuk berwirausaha dan ada 2,00% tidak tahu akan memilih pekerjaan apa setelah lulus kuliah. Jenis pekerjaan yang paling diinginkan mahasiswa setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah bekerja di bidang perbankan sesuai latar belakang disiplin ilmunya, yaitu sebesar 40,00%, yang mau menjadi PNS sebesar 28,00%, yang memilih pekerjaan sebagai wiraswasta sebesar 24,00%, dan 8,00% tidak tahu jenis pekerjaan apa yang diinginkan setelah lulus kuliah. Sebagian besar yaitu 80,00% mahasiswa yang merasa sangat yakin atau merasa sangat mampu untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah, sedangkan yang 20,00% merasa ragu terhadap kemampuan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan atau tidak setelah lulus kuliah dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI DDI Polewali Mandar.

Kata Kunci : Obsesi, Pekerjaan, Keinginan, Mahasiswa Setelah Lulus

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penomena keinginan mendapatkan pekerjaan setelah selesai kuliah merupakan peneomena yang sangat baik terhadap perubahan di dunia kerja sebagai akibat dari globalisasi dunia kerja dan revolusi di bidang teknologi serta berbagai disiplin *science* lainnya yang menuntutantisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Evaluasi pilihan kerja juga penting dilakukan agar dunia pendidikan tinggi tidak terpisah dan berjarak dari dunia kerja yang riil yang ada di masyarakat. Beberapa pergeseran dalam hal kompetensi

dunia kerja yang terjadi dewasa ini meliputi dinamika hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. Beberapa pergeseran penting yang terjadi meliputi terjadinya peningkatan pengangguran terdidik baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari massifikasi pendidikan tinggi, berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja.

Di bidang ilmu perbankan, informasi mengenai kompetensi baik dari pihak lulusan maupun penggunaan masih sangat kurang. Bidang ilmu perbankan sebagai suatu disiplin *science* memiliki persamaan-persamaan pokok dengan disiplin ilmu lainnya misalnya logis, empiris, sistematis, dan memenuhi persyaratan-persyaratan filosofis seperti ontologi, epistemologi, dan aksiologi serta etik. Meskipun demikian bidang ilmu perbankan memiliki karakter unik yang mungkin berbeda dengan disiplin ilmu lain seperti sifat multidisiplinartitas yang kuat, kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif, kerjasama kelompok, kepemimpinan dan advokasi, serta interaksi yang intens antara laboratorium dan masyarakat. Keunikan-keunikan tersebut perlu mendapat penekanan agar kompetensi lulusan sarjana di bidang perbankan melibatkan secara aktif berbagai komponen *hardskill* dan *softskill* yang terkait dengan persiapan dunia kerja.

Penomena pergeseran kompetensi dan relevansi dengan pendidikan tinggi di bidang perbankan, aspek-aspek berikut ini menyediakan informasi mengenai kompetensi kerja dan situasi riil yang ada berdasarkan penelusuran terhadap lulusan IAI DDI Polewali Mandar pada tahun 2016 sampai 2017.

Pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk meningkatkan harkat, martabat, dan hargadiri tenaga kerja serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, makmur, dan merata, baik materiil maupun spiritual.¹

Kebutuhan dasar hidup terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.² Kebutuhan itulah yang menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan itu diurutkan berdasarkan urutan kebutuhan yang paling rendah yaitu kebutuhan isikologis, kemudian meningkat sampai tingkatan paling tinggi yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri. Jika kebutuhan fisiologis sudah terpenuhi maka akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan lain yang berada pada tingkat yang lebih tinggi yaitu kebutuhan keamanan dan begitu seharusnya. Hal itu juga berlaku saat kita belajar di jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang diharapkan oleh banyak orang, jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan.³

Pembangunan ketenagakerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga terpenuhi hak-hak dan perlindungan yang mendasar bagi tenaga kerja dan pekerja/buruh serta pada saat yang bersamaan

¹ Penjelasan Undang-undang No. 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Buah Aksara, 2006) h. 101-102

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.2

dapat mewujudkan kondisi yang kondusif bagi pengembangan dunia usaha. Pembangunan ketenagakerjaan mempunyai banyak dimensi dan keterkaitan. Keterkaitan itu tidak hanya dengan kepentingan tenaga kerja selama, sebelum dan sesudah masa kerja tetapi juga keterkaitan dengan kepentingan pengusaha, pemerintah, dan masyarakat. Untuk itu, diperlukan pengaturan yang menyeluruh dan komprehensif, antara lain mencakup pengembangan sumberdaya manusia, peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja Indonesia, upaya perluasan kesempatan kerja, pelayanan penempatan tenaga kerja, dan pembinaan hubungan industrial. undang-undang ketenagakerjaan.

Mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar di persiapkan serta dibekali ilmu perbankan dan ekonomi, baik konvensional maupun syariah yang bertujuan dalam meningkatkan aspek ekonomi pembangunan nasional, termasuk juga dalam perbankan syariah. Kompetensi hasil didik yang ingin dicapai oleh jurusan perbankan syariah adalah mampu menerapkan dan mengatasi permasalahan moneter dan perbankan yang profesional dan berintegritas. Pendidikan di perguruan tinggi merupakan tahap penyiapan generasi muda untuk siap memasuki lapangan kerja yang memerlukan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan.

Modus pencarian kerja yang dilakukan bersifat multimedia, yaitu dengan memanfaatkan semua cara pencarian kerja seperti iklan koran, informasi melalui teman, melalui dosen, dan informasi dari papan pengumuman di kampus. Meski demikian informan juga umumnya ditawari pekerjaan, bahkan ada yang ditawari pekerjaan sebelum lulus dari Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali dan Bank BRI Cabang Polewali. Hampir semua responden tidak mengalami kesulitan dalam pencarian kerja pertama setelah lulus dari kuliah. Pencarian kerja untuk pekerjaan pertama terutama melalui *networking* baik jaringan pertemanan maupun dengan senior dan dosen. Dalam kaitannya dengan *networking* dengan dosen, terungkap bahwa banyak informan yang mengawali karir pertamanya dengan ikut dalam kegiatan pendidikan, penelitian maupun layanan masyarakat yang didik dan dibina oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar. Di satu sisi, situasi ini mencerminkan kedekatan hubungan kerja antara dosen dan mahasiswanya yang dipercaya untuk membantu aktifitas akademik baik itu penelitian maupun akademik. Di sisi lain, hubungan dalam rangka kerja (*work relationship*) ini, sebagai lanjutan dari hubungan dalam rangka pendidikan (*education relationship*) memberi manfaat bagi lulusan dengan cara memberikan kesempatan transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Kontribusi paling penting dalam memasuki dunia kerja adalah kontribusi terkait substansi keilmuan yang diperoleh melalui kuliah di kelas, dan kedua kontribusi yang terkait dengan pola pikir dan kualifikasi softskill yang diperoleh di luar kelas misalnya dalam pergaulan dengan teman, senior dan dosen, serta pengalaman organisasi dan belajar di lapangan. Bahkan bagi sebagian informan, kontribusi terbesar dari pengalaman belajar di jurusan perbankan syariah bukanlah pada pembelajaran di dalam kelas tetapi justru diperoleh dari pengalaman belajar di luar kelas seperti PPL dan magang, serta terlibat dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.⁴ Pelajaran-pelajaran yang dianggap relevan dengan dunia kerja meliputi berbagai pelajaran yang merupakan ilmu alat (*tools*) dalam dunia perbankan seperti Akutansi dasar, Praktikum Akutansi, Kewirausahaan, Ekonomi Makro, Pengantar

---

⁴ Wawancara awal pada mahasiswa jurusan perbankan

Bisnis dan Manajemen, Manajemen Keuangan Islam, Manajemen Pemasaran Bank, Manajemen Perbankan Syariah, Manajemen SDM, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Produk Perbankan Syariah, Pasar Uang dan Modal, dan Perpajakan. Sebagai relevan adalah mata kuliah yang dapat diaplikasikan secara langsung di dunia kerja.

Meskipun sebagian besar informan menyatakan puas dengan pembelajaran di jurusan perbankan syariah, ada juga informan yang menyatakan bahwa kurang puas atau ketidakpuasan karena ketidaksesuaian antara kuliah yang didapat dengan pekerjaan. Sementara itu informan yang lain menyatakan ketidakpuasan dalam kaitannya dengan kualitas pembelajaran yaitu kuliah yang tidak sesuai jadwal, keterlambatan dosen atau materi kuliah yang kurang *up to date*. Erat kaitannya dengan persepsi terhadap relevansi mata kuliah, persepsi lulusan S1 terhadap kompetensi memasuki dunia kerja setelah lulus umumnya kurang merasa kompeten dan kurang yakin terhadap kemampuan dirinya. Data dari Tracer Study I menunjukkan 78,2% responden menginginkan keterampilan yang lebih spesifik.

Jika dicermati memang salah satu keunggulan dari pembelajaran di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah sifat dan karakter yang khas sebagai disiplin ilmu yang multidisiplin. Kemampuan multidisiplin dan lintas disiplin merupakan aset penting bagi keterampilan komunikasi dan kerja dalam kelompok. Tetapi kesadaran mengenai pentingnya multidisiplinarian nampak masih kurang di kalangan mahasiswa dan lulusan yang menghendaki.⁵ Keterampilan dan kemampuan yang lebih monodisiplin dan spesifik dibanding multidisiplin. Meski demikian informan juga mengakui bahwa bagaimanapun kuliah di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar telah membekalinya dengan pola pikir yang sangat diperlukan di dunia kerja.

Kemampuan mengatasi ketidakpastian (*uncertainty*) merupakan kunci untuk bertahan di dunia kerja. Pengetahuan yang spesifik memiliki kecenderungan cepat menjadi usang (*obsolete*), di sisi lain keterampilan umum yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah dalam konteks profesional dan ketidakpastian pasar kerja harus menjadi dasar sistem belajar mengajar di pendidikan tinggi. Persyaratan dunia kerja dewasa ini menunjukkan harmoni antara ekonomi neoliberal yang global dan peningkatan tanggung jawab sosial serta solidaritas secara bersamaan. Bergesernya anggapan bahwa pendidikan tinggi mempersiapkan seseorang untuk bekerja menjadi mempersiapkan seseorang untuk hidup lebih baik, karena kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja saat ini begitu luas dan kompleks sehingga mempunyai hubungan langsung dengan kebutuhan untuk kehidupan itu sendiri. Menghadapi dunia kerja, seorang lulusan perguruan tinggi harus dilengkapi dengan kualifikasi agar dapat bertahan dan unggul dalam kompetisi, diantaranya pengetahuan umum dan penguasaan bahasa Inggris, keterampilan komunikasi meliputi penguasaan komputer dan internet, presentasi audiovisual, dan alat-alat komunikasi lain, keterampilan personal meliputi kemandirian, kemampuan komunikasi dan kemampuan mendengar, keberanian, semangat dan kemampuan kerjasama dalam tim, inisiatif, dan keterbukaan, fleksibilitas dan motivasi untuk maju yaitu kemampuan beradaptasi sesuai perubahan waktu dan lingkungan serta keinginan untuk maju sebagai pimpinan Dalam hubungannya dengan ketidakpuasan terkait dengan kesenjangan antara substansi yang diperoleh dari kuliah dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kellerman

---

⁵ <https://www.lentera.my.id/post/pengertian-ambisi-dan-obsesi/>

dan Sagmeister menyatakan bahwa sistem pendidikan tinggi memiliki jarak dengan dunia kerja sehingga indikator-indikator keberhasilan studi tidak dapat mengantisipasi kompetensi lulusan yang diperlukan untuk bekerja (*under qualification*) dan dunia kerja mungkin tidak diorganisasikan dengan baik sehingga keterampilan lulusan tidak dapat dimanfaatkan secara efisien (*under utilization*), atau kemungkinan ketiga adalah lulusan memiliki kemampuan yang melebihi syarat kompetensi di dunia kerja (*over qualification*).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “**Obsesi Pekerjaan yang diinginkan Mahasiswa IAI DDI Polman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Setelah Lulus**”. Hal ini dirasa penting untuk mengetahui pemahaman mahasiswa, orang tua mahasiswa maupun masyarakat luas mengenai obsesi yang diinginkan mahasiswa setelah lulus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah obsesi pekerjaan yang diinginkan Masiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar setelah selesai kuliah?
2. Apa jenis pekerjaan yang paling diinginkan Masiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar setelah selesai kuliah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui obsesi pekerjaan yang diinginkan Masiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar setelah selesai kuliah.
2. Untuk mengetahui jenis pekerjaan yang paling diinginkan Masiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar setelah selesai kuliah.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai bahan kajian di bidang ilmu perbankan dan ilmu-ilmu yang lain dan dapat dijaikan refrensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang obsesi keinginan mahasiswa terhadap pekerjaan.
2. Bahan masukan dan pertimbangan bagi dekanat dan unsur prodi dalam mengevaluasi kurikulum yang berbasis KKNI dengan melihat kondisi dunia pasar kerja.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang obsesi keinginan mahasiswa setelah lulus kuliah pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi an Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017 pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI DDI Polewali Mandar. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 51 orang dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sebenarnya secara sistematis, faktual dan akurat mengenai obsesi pekerjaan yang diinginkan mahasiswa setelah lulus kuliah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua permasalahan pokok yang menjadi obyek kajian, yaitu obsesi keinginan kerja setelah lulus kuliah dan jenis pekerjaan yang paling diinginkan mahasiswa setelah lulus. Dari hasil pengisian angket oleh 51 orang responden (mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar, terdapat 34 orang responden yang berobsesi memilih pekerjaan setelah lulus, 16 orang mau berwiraswasta, dan 1 orang memilih tidak tahu. Deskripsi hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Obsesi Keinginan Mahasiswa

Gambaran data hasil obsesi keinginan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mencakup jumlah responden, perolehan skor dilihat dari mau kerja, mau berwirausaha, masih belum dipikirkan dan tidak tahu dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Obsesi Keinginan Mahasiswa Setelah Lulus

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mau bekerja	34	66,00
2	Mau Berwirausaha	16	32,00
3	Masih belum dipikirkan	0	0,00
4	Tidak tahu	1	2,00
	Jumlah	51	100,00

Sumber: Hasil olahan angket, 2017.

Data pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa tingkat obsesi keinginan pekerjaan setelah lulus pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 34 orang responden dengan data valid atau sebesar 66,00% untuk memilih mau bekerja setelah lulus kuliah, 16 orang responden atau sebesar 32,00%, yang mau berwirausaha, 1 orang responden atau sebesar 2,00% tidak tahu memilih pekerjaan setelah lulus kuliah dan tidak ada responden atau 0% yang masih belum dipikirkan.

Berdasarkan data-data tersebut menunjukkan bahwa tingkat obsesi keinginan pekerjaan setelah lulus kuliah yang dimiliki mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada sebesar 66,00% yang memilih mau bekerja setelah lulus kuliah dan ini merupakan tingkat pemilihan yang sangat tinggi, sementara yang 32,00% terobsesi untuk berwirausaha setelah lulus kuliah yang merupakan tingkat pemilihan yang tinggi. Sisahnya yang hanya 2,00% tidak tahu

akan memilih pekerjaan apa setelah lulus kuliah dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar.

B. Jenis Pekerjaan yang Diinginkan Mahasiswa

Gambaran selanjutnya adalah gambaran data hasil tentang jenis pekerjaan yang diinginkan mahasiswa setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang mencakup jumlah responden, bekerja di perbankan, bekerja sebagai PNS, bekerja sebagai wiraswasta, dan tidak tahu dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jenis Pekerjaan yang Diinginkan Mahasiswa Setelah Lulus

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Bekerja di perbankan	21	40,00
2	Bekerja sebagai PNS	14	28,00
3	Bekerja sebagai wiraswasta	12	24,00
4	Tidak tahu	4	8,00
	Jumlah	51	100,00

Sumber: Hasil olahan angket, 2017.

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan yang diinginkan mahasiswa setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan hasil isian angket terdapat 21 orang responden atau sebesar 40,00% yang memilih bekerja di perbankan, 14 orang responden atau sebesar 28,00%, yang mau menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), 12 orang responden atau sebesar 24,00% yang mau berwiraswasta, dan ada 4 orang responden atau sebesar 8,00% yang tidak tahu mau bekerja apa yang diinginkan setelah lulus.

Berdasarkan data-data tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan yang diinginkan mahasiswa setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada sebesar 40,00% yang memilih bekerja di perbankan setelah lulus kuliah dan ini merupakan tingkat pemilihan yang sangat tinggi dan sebesar 28,00% yang mau menjadi PNS setelah lulus kuliah yang merupakan tingkat pemilihan yang tinggi. Sementara yang 24,00% memilih pekerjaan sebagai wiraswasta setelah lulus kuliah yang merupakan tingkat pemilihan yang rendah. Sisahnya yang hanya 8,00% tidak tahu jenis pekerjaan apa yang diinginkan setelah lulus kuliah. Dengan demikian, jenis pekerjaan yang paling diinginkan mahasiswa setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar adalah bekerja di bidang perbankan sesuai latar belakang disiplin ilmunya.

C. Kemampuan Mahasiswa Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus

Selanjutnya adalah gambaran hasil tentang kemampuan atau keyakinan mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mencakup jumlah responden, sangat yakin akan mendapatkan pekerjaan, ragu-ragu, tidak yakin, dan tidak tahu dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat yakin	40	80,00
2	Ragu-ragu	11	20,00
3	Tidak yakin	0	0,00
4	Tidak tahu	0	0,00
	Jumlah	51	100,00

Sumber: Hasil olahan angket, 2017.

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dijelaskan bahwa tingkat kemampuan atau tingkat keyakinan mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan hasil isian angket terdapat 40 orang responden atau sebesar 80,00% yang sangat yakin akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus, 11 orang responden atau sebesar 20,00% yang ragu-ragu apakah akan mendapatkan pekerjaan atau tidak setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berdasarkan data-data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah yang dimiliki mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar ada sebesar 80,00% yang sangat yakin atau merasa sangat mampu mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan ini merupakan tingkat pemilihan yang sangat tinggi. Sementara sisahnya 20,00% yang merasa ragu terhadap kemampuan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan atau tidak setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan ini merupakan tingkat pemilihan yang rendah. Dengan demikian, sebagian besar mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar yang merasa sangat yakin atau merasa sangat mampu untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI DDI Polewali Mandar.

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada 66,00% mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki obsesi bekerja setelah lulus kuliah, yang 32,00% terobsesi untuk berwirausaha dan ada 2,00% tidak tahu akan memilih pekerjaan apa setelah lulus kuliah dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar.
2. Jenis pekerjaan yang paling diinginkan mahasiswa setelah lulus dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI DDI Polewali Mandar adalah bekerja di bidang perbankan sesuai latar belakang disiplin ilmunya, yaitu sebesar 40,00%, yang mau menjadi PNS setelah lulus kuliah sebesar 28,00%, yang memilih pekerjaan sebagai

wiraswasta sebesar 24,00%, dan 8,00% tidak tahu jenis pekerjaan apa yang diinginkan setelah lulus kuliah.

3. Sebagian besar yaitu 80,00% mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI DDI Polewali Mandar yang merasa sangat yakin atau merasa sangat mampu untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah. Sedangkan yang 20,00% merasa ragu terhadap kemampuan dirinya untuk mendapatkan pekerjaan atau tidak setelah lulus kuliah dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI DDI Polewali Mandar.

B. Saran

1. Kemampuan multidisiplin, softskill, dan pengalaman lapangan harus ditingkatkan dalam proses pembelajaran di jurusan perbankan karena merupakan kemampuan penting dan dihargai tinggi oleh dunia kerja. Disarankan untuk memperbaiki dan menyempurnakan komponen-komponen tersebut melalui kegiatan seperti magang dan PPL yang disusun secara lebih sistematis, efektif, efisien, dan melibatkan pengguna lulusan jurusan perbankan.
2. Struktur mata kuliah yang ada agar lebih banyak memasukkan aspek praktikal dan situasi terkini yang ada di lapangan. Metode pembelajaran agar diselaraskan dengan dunia kerja. Dosen diharap lebih aktif dalam memotivasi mahasiswa terhadap pilihan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Buah Aksara, 2006.
- Jeane Elis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga.
- Maslow. Abraham H. *Religion, Value, and Peak-Experiences*. Columbus: Ohis State University Press, 1964.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Murphy, Gardner. *Integrating, Expanding, and Humanizing Psychology*
- Murray, H. A. *Explorations in Personality*. New York: Oxford University Press, 1938.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nasir. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Penjelasan Undang-undang No. 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Winardi, J. *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- <https://www.lentera.my.id/post/pengertian-ambisi-dan-obsesi/>

<http://walangkopo99.blogspot.com/2015/05/pengertian-kerja-menurut-para-ahli.html>

<http://repository.usur.ac.id/>